

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Analisis Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja di IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Mayong Jepara.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah di IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Mayong Jepara . Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang sedikit baru diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat rincian yang

¹SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

komplek tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.²

Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan ketua IPNU dan beberapa anggota IPPNU desa Kuanyar dan juga dengan kyai desa Kuanyar.
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan ini berlokasi di mushola Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan yang akan dijadikan objek penelitian adalah Organisasi IPNU dan IPPNU. Dimana dalam proses pemasarannya peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah apakah sudah berjalan secara maksimal atau belum.

²Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Cet I, Yogyakarta, 2003, 5.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik atau metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³ Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam observasi partisipasi pasif ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵ Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai metode yang digunakan dalam penerapan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah.

Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan

³Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, 2010, Hlm.76.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, 64.

⁵*Ibid*, 66.

pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁶

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga sapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁷

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang sifatnya tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.⁸ Sedangkan metode atau teknik dokumenter atau dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencariin dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sumber-sumber informasi non manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.⁹ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Cet. XI, Jakarta, 2009, 64.

⁷Sugiyono, *Op Cit*, 73.

⁸Andi Prastowo, *Menguasai Teknik Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, 192.

⁹Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Cet I, Bandung, 2009, 141.

subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.¹⁰

E. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap berbagai teknik sampling yang digunakan.

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel informal yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik *nonprobability sampling* adalah *purposive sampling* atau informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Selain itu, peneliti menggali informasi yang akan menjadi dasar dan rancangan dan teori yang muncul, maka dalam penelitian kualitatif ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan atau *purposive sample*.

Sampel bertujuan dapat diketahui dari ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul: sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan: tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel: pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, sudah semakin banyak informasi yang masuk dan makin

¹⁰SaifuddinAzwar, *Op Cit*, 36.

¹¹Sugiono Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)(Bandung Alfabeta,2013), 217-218.

mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian.

4. Penelitian berakhir jika sudah terjadi pengulangan : pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan¹²

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling, pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan seperti siswa, klien, pasien. Bila persoranagan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi didalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan semacamnya. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah organisasi IPNU dan IPPNU desa Kuanyar kecamatan Mayong kabupaten Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah sebuah aktifitas ilmiah dengan menggunakan prosedur yang didasari dan terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peduli dengan reabilitas (data berlaku diberbagai tempat dan waktu) data dan validitas data, penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data saja.¹³

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁴

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 224.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Cet I, Depok, 2014, 167.

¹⁴ Sugiyono, *Op Cit*, 83.

Oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik perusahaan dan konsumen, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dalam mengumpulkan data akan dibantu pihak pengelola yang bersangkutan.

G. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisa, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (trianggulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum jelas polannya.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

¹⁵Afrizal, *Op Cit*, 173.

¹⁶Sugiyono, *Op Cit*, 87.

¹⁷*Ibid*, 89.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan sehingga bisa memenuhi data tentang bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah remaja di IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Mayong Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kedalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif sesuai dengan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah remaja di IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Mayong Jepara.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁸*Ibid*, 92.

¹⁹*Ibid*, 95-99.